

**MENINGKATKAN MINAT TERHADAP JURUSAN TEKNIK GAMBAR  
BANGUNAN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK****Faskhau Maulvi Alim<sup>✉</sup>, Supriyo, Awalya**Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

*Keywords:**Intertest; group guidance  
service.***Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum dan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok serta mengetahui perbedaan tingkat minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum dan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Semarang dengan subyek 10 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala psikologis. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon match pairs. Hasil penelitian menunjukkan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum pemberian treatment rata-rata pada kategori sedang (67,9%). Setelah pemberian treatment, minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan rata-rata pada kategori tinggi (79,1%). Hasil uji wilcoxon match pairs menunjukkan (0) dan 5% (8), sehingga (0 8) yang berarti diterima dan ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan dapat ditingkatkan melalui layanan Bimbingan Kelompok.

**Abstract**

*The research problems are include (1) How is the cooperative model type talking stick which is helped multimedia quiz creator to improve the senior high school students' folklore attentive skill. (2) how is the principles of cooperative model type talking stick development which is helped by multimedia quiz creator to improve the senior high school students' folklore attentive skill. This research uses research and development design (R&D), this research develops model which have been exist that is cooperative model type talking stick into cooperative model type talking stick which is helped by multimedia quiz creator. The results of the researches are : (1) the teacher and students' need toward to cooperative model type talking stick which is helped by multimedia quiz creator. (2) cooperative model type talking stick principles are (a) innovative learning strategy, (b) innovative learning media, (c) assessment.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: faskhau@counsellor.com

ISSN 2252-6374

## PENDAHULUAN

Pemilihan jurusan di sekolah merupakan langkah awal seseorang dalam pemilihan pekerjaan di masa yang akan datang. Beragamnya jurusan yang ditawarkan di SMK, membuat beragam pula minat dari masing-masing siswa dalam memilih dan menentukan jurusan. Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Minat kejuruan menurut Djaali (2012) merupakan kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakter kepribadiannya. Minat kejuruan ini berhubungan dengan cita-cita seseorang. Sama halnya dengan minat secara umum, minat kejuruan ini tidak dibawa sejak lahir, namun tumbuh dan berkembang atas pengaruh faktor internal maupun eksternal seseorang. Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Schunk dkk. (2012) sebagai berikut:

- 1) Sikap umum terhadap suatu hal, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu hal, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai suatu hal.
- 2) Preferensi terhadap suatu hal, yaitu perasaan untuk lebih menyukai suatu hal.
- 3) Kesadaran spesifik untuk menyukai suatu hal, yaitu memutuskan untuk menyukai suatu hal.
- 4) Kesenangan personal terhadap konten suatu hal, yaitu perasaan senang terhadap semua yang berhubungan dengan suatu hal.
- 5) Adanya kepentingan atau signifikansi personal terhadap suatu hal, yaitu nilai yang diberikan terhadap suatu hal.
- 6) Partisipasi dalam suatu hal, yaitu memutuskan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan suatu hal.

Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan berupa sikap, preferensi, kesadaran, perasaan senang, arah kepentingan dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati. Sikap dapat diidentifikasi melalui pendapat dan kesan seseorang terhadap suatu hal (misalnya, "Saya menyukai jurusan Teknik Gambar Bangunan"). Preferensi merupakan hasil perbandingan seseorang terhadap suatu hal dengan hal lain yang lebih menarik (misalnya, "Saya lebih menyukai jurusan Teknik Gambar Bangunan daripada jurusan Teknik Permesinan"). Kesadaran timbul ketika seseorang dalam keadaan bebas untuk memilih atau tidak terpaksa dan dapat menerima segala sesuatu terkait hubungannya dengan hal tersebut (misalnya, "Saya memutuskan untuk menyukai jurusan Teknik Gambar Bangunan"). Perasaan senang terhadap suatu hal meliputi semua yang berkaitan dengan hal tersebut (misalnya, "Saya menyukai guru, teman, pelajaran dan fasilitas di jurusan Teknik Gambar Bangunan"). Arah kepentingan merupakan pandangan seseorang terhadap suatu hal berdasarkan nilai yang diberikan pada hal tersebut (misalnya, "Jurusan Teknik Gambar Bangunan akan berperan penting dalam keberhasilan saya di masa depan"). Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang terhadap suatu hal (misalnya, "Saya mempelajari materi yang berkaitan dengan jurusan Teknik Gambar Bangunan").

Pada tahun 2013 peneliti melakukan survey awal di SMK Negeri 5 Semarang. Peneliti menjumpai fenomena beberapa siswa yang mengalami masalah dengan jurusan yang telah dimasukinya. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan koordinator guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 5 Semarang, menunjukkan bahwa 11,1% dari siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2012/2013 merasa tidak cocok dengan jurusan yang telah dipilihnya, sedangkan 2,8% diantaranya telah secara resmi mengundurkan diri dari SMK Negeri 5 Semarang. Berdasarkan data kartu konsultasi Bimbingan dan Konseling, setiap tahun selalu terjadi permasalahan serupa dikarenakan jurusan Teknik Gambar Bangunan

termasuk jurusan yang minim diminati dan kurang difavoritkan oleh siswa. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yahya (2009) pada 280 siswa SMP dari 4 sekolah yang menjalankan program mulok keterampilan berbeda, menunjukkan bahwa ada 31 jenis variasi pilihan vokasi di SMK yang diminati responden. Persentase minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan hanya 0,4% jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan persentase minat terhadap jurusan lain.

Koordinator guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 5 Semarang lebih lanjut lagi menjelaskan bahwa siswa yang merasa tidak cocok dengan jurusan Teknik Gambar Bangunan, yaitu mereka yang hanya ikut-ikutan temannya masuk di jurusan tersebut dan/atau mendapat dorongan dari orangtua untuk memilih jurusan tersebut yang sebenarnya tidak sesuai dengan minatnya. Dampak yang timbul dari hal tersebut antara lain: (1) siswa tersebut sering bolos sekolah sehingga absennya lebih dari batas toleransi sekolah, (2) nilai pelajaran siswa tersebut turun di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), (3) motivasi belajarnya kurang dan (4) "menghilang" dari sekolah.

Bimbingan dan Konseling sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional berperan dalam membantu siswa yang mengalami hambatan di sekolah. Peranan lain dari Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa untuk mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, termasuk membantu siswa kaitannya dengan permasalahan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan. Peran Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan untuk mendampingi siswa dalam meningkatkan kualitas pribadi dan meminimalisir masalah yang mungkin timbul lebih kompleks lagi. Guru Bimbingan dan Konseling melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, memfasilitasi pengembangan siswa secara individual, kelompok, dan/atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, peluang-peluang yang dimiliki dan juga membantu mengatasi kelemahan serta hambatan yang dihadapi siswa.

Siswa yang telah memilih jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah mereka telah mempunyai minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan, hal tersebut merupakan minat awal yang telah ada pada siswa. Penyebab menurunnya minat beberapa siswa terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan adalah pengaruh beberapa faktor. Minat seseorang bersifat fluktuatif dan berubah-ubah. Beberapa ahli berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Menurut Taner & Taner sebagaimana dikutip oleh Slameto (2010) dapat pula dengan usaha membentuk minat-minat baru pada diri individu. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada individu mengenai hubungan antara suatu bahan materi yang akan diberikan dengan bahan materi yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi individu di masa yang akan datang.

Pemberian informasi dapat melalui kegiatan layanan Bimbingan Kelompok. Menurut Wibowo (2005) layanan Bimbingan Kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Layanan Bimbingan Kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli. Isi kegiatan layanan Bimbingan Kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Menurut Munandir (1996) mempelajari minat individu penting dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Minat individu terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan berkaitan dengan bidang Bimbingan dan Konseling, yaitu bidang karir. Upaya dalam meningkatkan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan dapat melalui layanan Bimbingan Kelompok dengan menekankan pada fungsi pemahaman dan pengembangan bidang

karir yang di dalamnya termasuk minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan. Sesuai dengan ciri khas SMK yang menekankan pengembangan keterampilan kejuruan bagi siswanya, menurut Prayitno (1997) bidang bimbingan karir di SMK lebih diwarnai oleh pelayanan bagi pengembangan keterampilan kejuruan dan aplikasinya dalam dunia kerja di masyarakat sesuai minat yang ada.

Layanan Bimbingan Kelompok melalui dinamika kelompok, memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi dari guru Bimbingan dan Konseling, membahas bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya mereka sehari-hari, dan/atau untuk meningkatkan minat mereka terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan yang telah dipilihnya, agar meminimalkan penyesalan yang mungkin terjadi setelah masuk di jurusan tersebut. Layanan Bimbingan Kelompok juga berguna untuk memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakan tertentu ke depannya.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum dan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok serta mengetahui perbedaan tingkat minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum dan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *pre experimental design* yang digunakan adalah *one group pre test and post test design*. Variabel yang diteliti yaitu minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan yang terdiri dari aspek sikap umum, preferensi, kesadaran spesifik,

kesenangan personal terhadap konten, adanya kepentingan atau signifikansi personal dan partisipasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) dan subyek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang siswa kelas X 1 jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dengan rincian subyek 2 siswa kategori rendah, 5 siswa kategori sedang dan 3 siswa kategori tinggi.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur psikologi berupa skala psikologi dengan menggunakan skala minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *construct validity* (validitas konstruk) dan telah divalidasi oleh ahli (*judgment experts*). Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon match pairs* yang termasuk dalam kategori statistika non-parametris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum memperoleh layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan data hasil penelitian, minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada 10 siswa yang menjadi sampel penelitian secara keseluruhan berada pada kriteria sedang (67,9%). Kondisi minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan yaitu 2 siswa kategori rendah, 5 siswa kategori sedang dan 3 siswa kategori tinggi. Gambaran minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan per aspek dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Gambaran Minat Terhadap Jurusan Teknik Gambar Bangunan Per Aspek

| Aspek   | Presentase | Kriteria |
|---|------------|----------|
| Sikap Umum                                    | 68,3%      | Tinggi   |
| Preferensi                                    | 62,0%      | Sedang   |
| Kesadaran Spesifik                            | 65,5%      | Sedang   |
| Kesenangan Personal Terhadap Konten           | 70,8%      | Tinggi   |
| Adanya Kepentingan atau Signifikansi Personal | 68,2%      | Tinggi   |
| Partisipasi                                   | 64,1%      | Sedang   |
| Rata-rata                                     | 66,5%      | Sedang   |

Hasil penelitian ditinjau dari aspek minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan menunjukkan bahwa aspek tertinggi adalah kesenangan personal terhadap konten suatu hal, yaitu perasaan senang terhadap semua yang berhubungan dengan suatu hal. Aspek terendah adalah preferensi terhadap suatu hal, yaitu perasaan untuk lebih menyukai suatu hal.

Aspek preferensi menempati posisi terendah dikarenakan minimnya informasi mengenai jurusan Teknik Gambar Bangunan yang diperoleh siswa yang dijadikan sampel penelitian ketika hendak melanjutkan pendidikan ke SMK, sedangkan untuk jurusan lain seperti Teknik Mesin, Teknik Elektro, Komputer dan Jaringan, siswa tersebut sudah terlebih dahulu mengenal ketika di SMP. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yahya (2009) pada 280 siswa SMP dari 4 sekolah yang menjalankan program mulok keterampilan berbeda. Pilihan vokasi responden terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan hanya sebesar 0,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa preferensi siswa SMP untuk melanjutkan studi ke jurusan Teknik Gambar Bangunan sangat rendah apabila dibandingkan dengan jurusan lain di SMK.

Aspek kesenangan personal terhadap konten menempati posisi tertinggi dikarenakan siswa yang dijadikan sampel penelitian memiliki hobi menggambar. Hal tersebut diketahui dari data yang kumpulkan peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu tentang awal mula siswa memilih jurusan Teknik Gambar Bangunan. Siswa yang mempunyai hobi menggambar dan tidak diterima di jurusan lain kemudian memilih menyalurkan hobinya ke jurusan yang berhubungan dengan gambar yaitu Teknik Gambar Bangunan.

#### **Gambaran minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok**

Berdasarkan data hasil penelitian, minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada 10 siswa yang menjadi sampel penelitian secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi (79,1%). Kondisi minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan yaitu 1 siswa kategori sedang, 5 siswa kategori tinggi dan 4 siswa kategori sangat tinggi. Gambaran minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan per aspek dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Gambaran Minat Terhadap Jurusan Teknik Gambar Bangunan Per Aspek

| Aspek   | Presentase | Kriteria |
|---|------------|----------|
| Sikap Umum                                    | 81,3%      | Tinggi   |
| Preferensi                                    | 76,4%      | Tinggi   |
| Kesadaran Spesifik                            | 77,0%      | Tinggi   |
| Kesenangan Personal Terhadap Konten           | 79,8%      | Tinggi   |
| Adanya Kepentingan atau Signifikansi Personal | 80,2%      | Tinggi   |
| Partisipasi                                   | 72,4%      | Tinggi   |
| Rata-rata                                     | 77,8%      | Tinggi   |

Hasil penelitian ditinjau dari aspek minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan menunjukkan bahwa aspek tertinggi adalah sikap umum terhadap suatu hal, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu hal, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai suatu hal. Aspek terendah adalah partisipasi dalam suatu hal, yaitu memutuskan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan suatu hal.

Aspek sikap umum menempati posisi tertinggi dikarenakan ketertarikan siswa yang dijadikan sampel penelitian pada jurusan Teknik Gambar Bangunan meningkat. Peneliti pada saat melakukan penelitian memberikan informasi tentang sistem diklat, fasilitas pendukung pembelajaran, standar kompetensi, institusi pasangan jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Semarang. Informasi lain yang diberikan yaitu prospek karir dan arah studi lanjut program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Sikap dapat diidentifikasi melalui pendapat dan kesan siswa yang positif mengenai jurusan Teknik Gambar Bangunan. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti layanan Bimbingan Kelompok dan terlibat dalam pembahasan mengenai jurusan Teknik Gambar Bangunan.

Aspek partisipasi menempati posisi terendah dikarenakan masih kurangnya

keikutsertaan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan minimnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa cenderung malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena suasananya yang monoton dan kurang suka terhadap beberapa guru. Kedepannya, para siswa yang dijadikan sampel penelitian akan tetap berusaha menyesuaikan diri dengan guru, mata pelajaran dan lingkungan sekolah. Siswa juga akan berusaha bertanggungjawab atas keputusan yang telah mereka ambil untuk sekolah di jurusan Teknik Gambar Bangunan dan memantapkan diri sekolah di jurusan tersebut.

### **Gambaran perbedaan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan sebelum dan sesudah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok**

Berdasarkan data hasil penelitian, minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada 10 siswa yang menjadi sampel penelitian secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 11,2%, yaitu dari kategori sedang (67,9%) menjadi kategori tinggi (79,1%). Gambaran perbedaan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan per aspek dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Gambaran Perbedaan Minat Terhadap Jurusan Teknik Gambar Bangunan Per Aspek

| Aspek   | Presentase      |                  | Peningkatan |
|---|-----------------|------------------|-------------|
|   | <i>Pre Test</i> | <i>Post Test</i> |             |
| Sikap Umum                                    | 68,3%           | 81,3%            | 13,0%       |
| Preferensi                                    | 62,0%           | 76,4%            | 14,4%       |
| Kesadaran Spesifik                            | 65,5%           | 77,0%            | 11,5%       |
| Kesenangan Personal Terhadap Konten           | 70,8%           | 79,8%            | 9,0%        |
| Adanya Kepentingan atau Signifikansi Personal | 68,2%           | 80,2%            | 12,0%       |
| Partisipasi                                   | 64,1%           | 72,4%            | 8,3%        |
| Rata-rata                                     | 66,5%           | 77,8%            | 11,3%       |

Hasil penelitian ditinjau dari aspek minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan menunjukkan bahwa peningkatan tertinggi terjadi pada aspek preferensi terhadap suatu hal, yaitu perasaan untuk lebih menyukai suatu hal. Peningkatan terendah terjadi pada aspek partisipasi dalam suatu hal, yaitu memutuskan

untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan suatu hal.

Sebelum memperoleh layanan Bimbingan Kelompok, aspek preferensi termasuk dalam kategori sedang dan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok termasuk dalam kategori tinggi. Peneliti pada saat melakukan penelitian memberikan berbagai informasi kaitannya

dengan jurusan Teknik Gambar Bangunan. Informasi yang paling menarik bagi siswa yang mengikuti layanan Bimbingan Kelompok yaitu informasi mengenai prospek karir dan arah studi lanjut program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Banyaknya peluang karir dan posisi pekerjaan yang menarik serta arah studi lanjut yang jelas, menjadikan siswa tertarik dan menimbulkan semangat untuk sukses dengan jalan sekolah jurusan Teknik Gambar Bangunan. Siswa mempunyai kecenderungan pada jurusan Teknik Gambar Bangunan yang lebih baik dibandingkan pada jurusan lain.

Hasil observasi minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan yang diperoleh peneliti melalui observasi selama kegiatan layanan Bimbingan Kelompok menunjukkan bahwa minimnya kemunculan indikator partisipasi seperti belajar secara mandiri dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Rendahnya peningkatan aspek partisipasi disebabkan karena siswa masih dalam proses menyesuaikan diri dengan guru (misalnya memahami karakteristik guru), mata pelajaran (misalnya beradaptasi dengan mata pelajaran baru yang sebelumnya mereka belum peroleh) dan lingkungan sekolah (misalnya beradaptasi dengan sistem pembelajaran sekolah dan pergaulan dengan teman serta guru) menjadi lebih baik lagi. Siswa juga dalam proses untuk berusaha bertanggungjawab atas keputusan yang telah mereka ambil untuk sekolah di jurusan Teknik Gambar Bangunan serta memantapkan diri sekolah di jurusan tersebut.

Peneliti juga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon match pairs* untuk mengetahui peningkatan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa jenjang atau  $t_{hitung} = 0$  dan  $N = 10$ . Sugiyono (2007) menetapkan harga-harga kritis untuk tes *wilcoxon* dengan  $N = 10$  pada taraf signifikansi 5% untuk tes satu pihak adalah  $t_{tabel} = 8$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau memiliki pengertian bahwa  $H_a$  penelitian yang berbunyi layanan Bimbingan Kelompok mempengaruhi peningkatan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada siswa kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang

tahun ajaran 2013/2014 diterima dan  $H_0$  penelitian yang berbunyi layanan Bimbingan Kelompok tidak mempengaruhi peningkatan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada siswa kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2013/2014 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan kesimpulan bahwa minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada siswa kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dapat ditingkatkan melalui layanan Bimbingan Kelompok.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada siswa kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dapat ditingkatkan melalui layanan Bimbingan Kelompok. Simpulan utama tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga simpulan, yaitu: (1) sebelum memperoleh layanan Bimbingan Kelompok tingkat minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan termasuk dalam kategori sedang, siswa memiliki sikap umum, kesenangan personal terhadap konten dan adanya kepentingan atau signifikansi personal yang baik, namun untuk preferensi, kesadaran spesifik dan partisipasi dirasa masih kurang; (2) setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok tingkat minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan termasuk dalam kategori tinggi, siswa memiliki sikap umum, preferensi, kesadaran spesifik, kesenangan personal terhadap konten, adanya kepentingan atau signifikansi personal dan partisipasi yang lebih baik setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok; (3) terdapat perbedaan tingkat minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan yang signifikan sebelum dan setelah memperoleh layanan Bimbingan Kelompok, dengan demikian dapat dikatakan bahwa layanan Bimbingan Kelompok dapat meningkatkan minat terhadap jurusan Teknik Gambar Bangunan pada siswa kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2013/2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prayitno. 1997. *Buku IV Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Padang: Panebar Aksara.
- Schunk, D. H. dkk. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan (Teori, Penelitian dan Aplikasi)*. Diterjemahkan oleh Tjo, Ellys. Jakarta: Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, M. E. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Yahya, M. 2009. Prospek Jurusan Mesin Dalam Pilihan Vokasi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Volume 9, No. 2, Halaman 114-122. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/download/213/222> [04/09/2013].